

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini berada di tahap *golden age*, yang sangat penting bagi anak untuk mengembangkan berbagai aspek perkembangan mereka dengan memberi stimulus yang tepat. didalam kehidupan setiap manusia akan menghadapi berbagai masalah termasuk anak usia dini. Kemampuan memecahkan masalah merupakan salah satu keterampilan yang harus dikembangkan pada anak usia dini. anak usia dini akan memiliki kemampuan berpikir kritis, logis, sistematis, kreatif, dan komunikasi jika kemampuan memecahkan masalah berkembang dengan baik. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif, yang mulai terbentuk sejak usia dini, akan mendukung perkembangan kemandirian anak dalam mengambil keputusan dan bertindak. melalui pembelajaran pemecahan masalah, kita ingin anak-anak mampu menganalisis masalah, mencari solusi, dan mengambil keputusan yang tepat. Kemampuan ini sangat penting untuk mendukung pertumbuhan kognitif anak usia dini.

Pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan pembelajaran dimana guru memberikan tantangan kepada anak melalui pertanyaan maupun tugas tertentu. dalam

proses tersebut, guru berperan mendorong anak untuk menghadapi kesulitan serta membimbing mereka dalam menemukan solusi terhadap masalah yang diberikan. Masalah yang disajikan harus disesuaikan dengan kemampuan anak agar dapat diselesaikan dengan baik, karena masalah yang terlalu sulit dapat menurunkan motivasi belajar anak. melalui keterlibatan aktif dalam proses pemecahan masalah, pembelajaran menjadi lebih interaktif sehingga anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam menemukan solusi dan memahami konsep pembelajaran secara lebih mendalam. metode ini juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berpikir kritis karena mereka terbiasa menghadapi masalah yang menuntut pemecahan (syamsiyati, 2021:2).

Kemampuan pemecahan masalah adalah kunci utama dalam pertumbuhan anak usia dini. Melalui aktivitas pemecahan masalah, anak tidak hanya belajar berpikir kritis dan kreatif, tetapi juga membangun kepercayaan diri yang kuat. keterampilan ini sangat penting untuk membantu anak mengatasi berbagai tantangan dalam kehidupan sehari-hari dan mempersiapkan mereka untuk masa depan. dengan sering dilatih, anak akan tumbuh menjadi individu yang mandiri, tangguh, dan mampu beradaptasi dengan baik di

lingkungan yang terus berubah. Dukungan dari orang tua dan pendidik sangatlah krusial dalam mengembangkan kemampuan berharga ini.

Metode *problem solving* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat melatih proses berpikir peserta didik melalui pemberian berbagai permasalahan yang harus diselesaikan, baik secara individu maupun kelompok. melalui metode ini, anak didorong untuk menerapkan pengetahuan yang dimiliki dalam situasi baru sehingga kemampuan pemecahan masalah dapat berkembang secara optimal. Pada anak usia dini, kemampuan pemecahan masalah dapat dikembangkan melalui berbagai aktivitas, seperti bermain, tanya jawab, observasi, eksperimen, dan kegiatan pembelajaran lainnya.

Kemampuan pemecahan masalah menjadi aspek penting yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran masih ditemukan berbagai kendala dalam mengembangkan kemampuan tersebut. hambatan tersebut dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang tepat, media pembelajaran yang belum mendukung, serta kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak.

Salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah metode *problem solving*. Melalui metode ini, anak diharapkan mampu mengembangkan kemampuan dalam menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. sejalan dengan pendapat Lina Oktariani Utami (2023:178), metode *problem solving* merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan lembaga paud untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah anak melalui berbagai kegiatan yang dirancang oleh pendidik. Penerapan metode ini dilakukan dengan memberikan permasalahan yang harus diselesaikan anak melalui proses pencarian informasi hingga penarikan kesimpulan.

Namun demikian, ditemukan banyak permasalahan pada keterampilan *problem solving* pada anak yang antara lain rendahnya kreativitas guru dalam membuat media pembelajaran. Hasil pengamatan awal di TK Islam Al Kiswah Kota Bengkulu, ditemukan bahwa permasalahan-permasalahan yang antara lain, anak masih kesulitan memahami pelajaran dan membutuhkan bantuan dari guru agar anak mampu menyelesaikannya. Ketika guru sedang menjelaskan, anak sering kali tidak mendengarkan dan bahkan mengganggu teman-temannya, kurangnya rasa percaya diri pada anak dalam mencoba

hal-hal yang baru seperti menari sehingga anak akan mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan *problem solving*.

Banyak hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam upaya mengkreasikan pembelajaran keterampilan membaca yang menarik perhatian siswa. kreativitas guru dalam merancang pembelajaran dengan metode tertentu menjadi tagihannya. salah satu cara efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa adalah dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proses pembelajaran.

Merujuk kepada latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian metode *problem solving* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini dengan judul penelitian “penerapan metode *problem solving* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK IT Al Kiswah Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

1. Di TK Islam Al Kiswah menerapkan metode *problem solving* dengan pemahaman yang baik
2. Di TK Islam Al Kiswah unggul dalam aspek kognitif tanpa mengabaikan aspek perkembangan yang lain.
3. Anak kurang mampu dalam meyelesaikan masalah yang muncul secara mandiri

C. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, maka peneliti membatasi masalah yaitu penerapan metode *problem solving* untuk mengembangkan kognitif dalam kemampuan pemecahan masalah yaitu memecahkan permasalahan sehari-hari yang dihadapi oleh anak kelompok B1 di TK Islam Al Kiswah, Kota Bengkulu

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sesuai dengan identifikasi masalah yang telah disebutkan yaitu “ bagaimana penerapan metode *problem solving* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK Islam Al Kiswah Kota Bengkulu ?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui penerapan metode *problem solving* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di TK Islam Al Kiswah Kota Bengkulu .

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a) Menambah wawasan serta referensi mengenai penerapan metode *problem solving* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini.
- b) Menjadi landasan teoritis untuk pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan metode *problem solving* dan perkembangan kognitif anak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

- 1) Membantu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru.
- 2) Mengembangkan kemampuan kognitif peserta didik melalui penerapan metode *problem solving*.

3. Bagi Guru

- a) Menambah wawasan guru mengenai penerapan metode *problem solving* dalam pembelajaran anak usia dini.
- b) Menjadi bahan masukan bagi guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak melalui metode *problem solving*.